

**UJI MULTILOKASI MELON HIBRIDA POTENSIAL DAN PERAKITAN
VARIETAS MELON HIBRIDA UNGGUL**
(Multilocation Test of Potential Hybrid Melon and Assembly of Superior Hybrid
Melon Variety)

Sobir, Willy B.Suwarno, Endang Gunawan
Pusat Kajian Buah-Buahan Tropika LPPM IPB

ABSTRAK

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu dari buah-buahan yang memiliki keunggulan komparatif yaitu umur pendek dan bernilai ekonomi tinggi. Ketersediaan buah melon sangat erat kaitannya dengan ketersediaan benih. Sebagian besar benih melon yang ditanam petani diimpor dari luar negeri dan harganya sangat tinggi. Pusat Kajian Buah Tropika (PKBT) LPPM IPB telah melakukan serangkaian kegiatan pemuliaan tanaman melon ke arah pembentukan varietas hibrida unggul. Pada tahun 2008 telah dirakit lebih dari 20 hibrida. Dua hibrida terpilih, yakni Sunrise Meta dan Orange Meta telah melalui tahap uji adaptasi pada musim hujan 2008/2009. Melon 'Sunrise Meta' ditujukan untuk pasar khusus melon tidak berjala dengan keunggulan: 1) Kulit buah putih bersih, 2) Daging buah yang berwarna jingga, 3) Rasanya manis (potensi kadar PTT: 14.8 °Brix), 4) Teksturnya agak renyah, 5) Bobot buah tidak berbeda dengan varietas pembanding, 6) Tidak adanya *after-taste* yang kurang baik setelah dikonsumsi. Sedangkan Melon 'Orange Meta' mempunyai keunggulan: 1) Kulit buah kuning menarik, 2) Daging buah yang berwarna jingga 3) Rasanya manis (potensi kadar PTT: 14.8 °Brix), 4) Teksturnya renyah, 4) Bobot buah tidak berbeda dengan varietas pembanding dan 5) Tidak ada *after-taste* yang kurang baik setelah dikonsumsi. Hasil uji preferensi konsumen menunjukkan Sunrise Meta dan Orange Meta lebih disukai panelis dibandingkan varietas pembanding. Untukantisipasi perubahan selera konsumen dipersiapkan calon varietas unggul baru hasil persilangan tahun 2009. Varietas hibrid Orange Meta dan Sunrise Meta direkomendasikan untuk dilepas sebagai varietas komersial. Didukung oleh sertifikat pendaftaran Varietas Hasil Pemuliaan Nomor 207/PVHP/2009.

Kata kunci: Melon, varietas hibrida, uji multilokasi

ABSTRACT

Melon (*Cucumis melo* L.) is one of the fruits that have a comparative advantage of the short life and high economic value. Availability of melon is very related close to the availability of seeds. Most of the seeds planted by farmers melons is imported with the very high price. Center for Tropical Fruit Studies (PKBT) LPPM IPB has conducted a series of melon plant breeding activities to the superior hybrid varieties formation and has assembled more than 20 hybrids in 2008. Sunrise Meta and Orange Meta, the two hybrid elected, has been through the adaptation test in rainy season at 2008/2009. Melon 'Sunrise Meta' is directed for special market of smooth skin melon which have the superior characters : 1) clean white skin, 2) orange fruit flesh, 3) sweet taste (PTT: 14.8 °Brix), 4) slightly crunchy texture, 5) the fruit weight is not different with the comparator varieties, 6) have not poorly *after-taste* after consumed. While Melon 'Orange Meta' has the advantages: 1) pull the yellow fruit skin, 2) orange fruit flesh 3) sweet taste (PTT: 14.8 °Brix), 4) crunchy texture, 4) the fruit weight is not different with the comparator varieties and 5) have not poorly *after-taste* after consumed. Both candidates have an

opportunity to produce better at the dry season which is the optimum period planting for melons. Consumer preference test results showed that Sunrise Meta and Orange Meta are prefer than the comparator varieties. In 2009 has prepared candidate superior variety to anticipate consumer tastes changing. This research was conducted to find F-1 hybrid melon that need to be developed in the future. Sunrise Meta and Orange Meta are recommended to released as commercial varieties. Supported by a certificate of registration of Plant Breeding Variety Results 207/PVHP/2009.

Keywords: Melon, hybrid varieties, multilocation test

PENDAHULUAN

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu dari buah-buahan yang memiliki keunggulan komparatif yaitu umur pendek (antara 60 - 70 hari), harga jual cukup tinggi. Melon yang berkualitas prima pada saat ini telah menjadi bagian dari pasar dengan potensi ekonomi tinggi seperti pasar swalayan, hotel, dan katering. Sentra produksi melon telah meluas pada beberapa dataran rendah di Jawa, seperti Ngawi, Madiun, Klaten, Solo, Pekalongan, dan kawasan lain walaupun masih terfragmentasi.

Popularitas melon di Indonesia harus diimbangi dengan produksi dan kualitas buah yang tinggi. Pada tahun 2005 – 2007, produksi melon Indonesia cenderung stagnan, masing-masing 58,440; 55,370; dan 59,814 ton. Padahal, pada tahun 2003 produksi melon sempat mencapai 70,560 ton (Deptan, 2009). Ketersediaan buah melon berkaitan erat dengan ketersediaan benih, baik jumlah maupun kontinuitasnya. Permasalahannya, sebagian besar benih melon diimpor dari luar negeri dan harganya sangat tinggi. Sampai saat ini varietas unggul diimpor dari Taiwan dan Jepang dengan nilai mencapai 12 juta rupiah per kilogram tergantung kultivarnya. Benih yang beredar saat ini merupakan hibrida F1 hasil persilangan terkendali. Penggunaan F2 tidak diajarkan karena akan menghasilkan buah dengan mutu yang sangat rendah.

Di sisi lain tipe melon yang banyak di pasaran saat ini kurang variatif. Sebenarnya, keragaman buah melon sangat besar (Nayar and Singh, 1994; Robinson and Walters, 1999). Mulai dari kulit buah, warna daging buah, dan tekstur daging buah. Melalui kegiatan pemuliaan tanaman, diharapkan dapat dihasilkan melon yang lebih bervariasi dan menarik minat konsumen.